

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Bodgan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk mengungkap fenomena yang ada serta mendeskripsikan bagaimana peran seorang da'i dalam membimbing dan meningkatkan pemahaman agama di kalangan remaja berdasarkan apa yang terjadi di lapangan saat peneliti melakukan observasi di Kelurahan Mulia Agung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.²

2. Jenis Data dan Sumber data

a. Jenis Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang tidak dapat dianalisis dalam bentuk bilangan atau angka. Dalam penelitian ini, metode penelitian kualitatif juga merupakan metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah, karena pada metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam yaitu dengan mengkaji masalah secara kasus perkasus.³ Data kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dalam bidang sosial. Pada penelitian kualitatif, peneliti biasanya menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami suatu

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2002), h. 9.

²*Ibid.*, h. 11.

³ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 28.

fenomena tertentu sehingga peneliti berusaha mendapatkan pencerahan tentang pemahaman terhadap suatu fenomena pada situasi yang sama.

b. Sumber Data

Cara memperoleh sumber data pada penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁴ Data tersebut didapatkan peneliti secara langsung melalui wawancara dengan informan. Data primer mencakup semua elemen yang ada pada Kelurahan Mulia Agung itu sendiri yakni lurah, ustadz ataupun da'i, para remaja Al-Muhajirin di Kelurahan Mulia Agung.⁵

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, foto, rekaman, jurnal, dan buku-buku yang sesuai dengan pembahasan pada penelitian yang akan dilakukan.⁶ Adapun buku-buku penunjang beberapa diantaranya: buku *ilmu dakwah* dari Samsul Munir Amin, buku *pendidikan agama Islam* dari Mohammad Daud Ali, buku *psikologi agama* dari Jalaluddin dan buku *psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* dari Elizabeth B. Hurlock.

⁴ Samsul Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 93.

⁵ *Ibid.*, h. 88

⁶ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 29.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi bertujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan serta mencatat langsung di lapangan yakni secara sistematis dan terukur terhadap fenomena yang terjadi dan menggabungkan dengan aspek-aspek yang diselidiki secara langsung.⁷ Adapun di metode ini peneliti mengamati situasi dan kondisi para dai dan remaja dalam kajian Al-Muhajirin yang ada di Kelurahan Mulia Agung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten banyuasin yang meliputi kurangnya keterlibatan dalam kajian-kajian keagamaan serta kurangnya minat untuk memahami praktek-praktek keagamaan.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, metode ini dilakukan dengan cara menukar informasi, ide serta gagasan melalui Tanya jawab yang melibatkan dua orang.⁸ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada lurah Kelurahan Mulia Agung, da'i serta remaja guna membantu penyelesaian masalah yang terdapat pada penelitian ini agar mendapatkan data yang valid.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁹ Pengambilan data melalui metode dokumentasi yaitu memfoto dan mencatat dokumen-

⁷Poerwandi, E. Kristin, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*, (Jakarta: LPSP3-UI, 1998), h. 62.

⁸Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 77.

⁹Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 80.

dokumen yang berkaitan dengan peran da'i yang ada di Kelurahan Mulia Agung dalam meningkatkan pemahaman agama di kalangan remaja. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi dengan maksud untuk menambah informasi guna memperkuat data-data yang diolah dan disajikan pada hasil penelitian seperti halnya mendokumentasi saat pelaksanaan tausiyah para dai, pelaksanaan kegiatan keagamaan pada hari besar Islam contohnya maulid nabi maupun isra mi'raj pada Al-Muhajirin yang ada di Kelurahan Mulia Agung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin .¹⁰

4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menjadikan Kelurahan Mulia Agung sebagai tempat penelitian yang terletak di Jalan Palembang-Jambi KM 44 Kelurahan Mulia Agung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu data yang diperoleh di lapangan, kemudian diolah dengan melakukan klasifikasi data dan kesimpulan serta verifikasi data guna menyederhanakan data.¹¹ Miles dan Huberman mengatakan bahwa analisis itu terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹² Mengenai ketiga alur tersebut yakni sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

¹⁰*Ibid.*, h. 82

¹¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 122.

¹² Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 16.

Dengan kata lain, proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus guna menghasilkan catatan-catatan inti yang diperoleh dari hasil penggalian data.¹³ Dalam penelitian ini, sebagai penelitian awal peneliti mengumpulkan data mengenai peran da'i dalam meningkatkan pemahaman agama di kalangan remaja. Data yang diperoleh berupa hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan yang telah ditentukan, kemudian hasil wawancara tersebut dianalisis. Data yang telah selesai tersebut kemudian ditulis dan dibaca kembali guna untuk dilakukan reduksi data.¹⁴

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data reduksi adalah data display atau menyajikan data. Dalam penulisan kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, tetapi yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan subnya masing-masing.¹⁵

c. Penyimpulan Data

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh guna mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Pada tahap ini, peneliti dapat menarik kesimpulan guna mendeskripsikan informasi yang telah diperoleh sebelumnya mengenai peran da'i dalam meningkatkan pemahaman agama yang kemudian dibuat kesimpulan.¹⁶

¹³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 123.

¹⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawann, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h. 243

¹⁵ Muchson, *Statistik Deskriptif*, (Jakarta: Guepedia, 2017), h. 6

¹⁶ *Ibid.*, h. 48